



RINGKASAN

MOHD. ARIEF MEILYANTO. Kasus Lynxacariasis pada Kucing Persia di Klinik Hewan Kawatan Surakarta. *Cases of Lynxacariasis in Persian Cats at the Animal Clinic Kawatan Surakarta*. Dibimbing oleh R. HARRY SOEHARTONO

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya kasus *Lynxacariasis* pada kucing persia yaitu karena kucing ini banyak dipelihara dan sangat digemari pecinta kucing karena kucing persia memiliki rambut yang lebih panjang dan lebih tebal bila dibandingkan dengan kucing lokal. Rambut lebat dan panjang ini dapat menjadi sangat merugikan karena dapat menjadi tempat yang nyaman bagi berbagai macam ektoparasit termasuk kutu rambut *Lynxacariasis radovskyi*.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk memberikan informasi tentang kejadian kasus kucing persia yang terinfeksi kutu rambut *Lynxacarus radovskyi*. Dan dapat melakukan pencegahan kucing yang terkena kasus *Lynxacariasis*. PKL dilakukan di Klinik Hewan Kawatan Surakarta. Lokasi PKL terletak di Jl. Moh. Yamin No.95, Desa Keratonan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 01 Maret sampai 30 Maret 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer didapat dari identifikasi ektoparasit. Data sekunder didapat dari studi literatur.

Kasus yang terjadi pada bulan Januari hingga Maret 2021 didapatkan hasil sebanyak 29 ekor kucing persia yang positif terinfeksi lynxacariasis. Pada bulan Januari terdapat 1 ekor kucing positif (4%), sementara pada bulan Februari kasus positif mulai meningkat yaitu 10 ekor kucing yang positif lynxacariasis (34%), kemudian selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung pada bulan Maret jumlah kucing positif meningkat menjadi 18 kasus positif (62%). Kucing yang mengalami lynxacariasis berawal dari penularan kucing lainnya serta kondisi lingkungan dan keadaan rambut yang kotor. Pengobatan yang dapat diberikan adalah dengan obat tetes selamectin sesuai dengan berat badan. Satu ampul untuk satu kali pemakaian, obat ini tidak hanya mengobati tapi juga mencegah kutu datang kembali. Dapat bertahan selama 30 hari untuk mencegah kutu datang menginfeksi rambut kucing kembali. Pemberian obat tetes dilakukan dengan interval pemberian selama satu bulan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Setelah kontrol pengobatan pertama dilakukan, kutu rambut dan telur sudah tidak ada lagi dikarenakan siklus hidup *Lynxacarus radovskyi* hanya berlangsung selama 14 hari.

Kata kunci : Kutu rambut, Surakarta, *Lynxacarus radovskyi*, lynxacariasis